

## ABSTRAK

Pengetahuan ibu tentang gizi mempunyai peran yang penting mengingat gizi mempengaruhi daya tahan tubuh balita terhadap serangan infeksi bakteri maupun virus yang dapat menyebabkan ISPA, angka kejadian dalam satu tahun terakhir mencapai 1326 balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan frekuensi serangan ISPA pada balita di RSI. A. Yani Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analitik korelasional dan menggunakan rancang bangun penelitian *case control* yang dikenal dengan sifat *retrospektif*. Populasinya adalah semua ibu yang mempunyai balita yang terdiagnosis ISPA yang berjumlah 82 responden di Poli RSI A. Yani Surabaya. Besar sampel 68 responden dan pemilihan sampel secara *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil dari analisa data yang di peroleh di tabulasi dan di analisis menggunakan uji *Mann – Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian di dapatkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup sebesar 39 responden (57,4%) dan balita yang terkena ISPA sebagian besar sering yaitu 38 responden (55,9%). Hasil uji *mann-whitney* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  di dapatkan nilai  $p=0,000$  yang berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  di tolak artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan frekuensi serangan ISPA pada balita.

Simpulan penelitian ini semakin baik pengetahuan ibu, maka balita tidak sering mengalami serangan ISPA di Poli RSI A. Yani Surabaya. Untuk itu diharapkan bagi petugas kesehatan memberikan penyuluhan kesehatan tentang gizi khususnya dalam mencegah terjadinya serangan ISPA pada balita.

Kata kunci : Pengetahuan, ISPA